

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).¹ Metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Tanzeh pada bukunya pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.²

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan tipe asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Penelitian

¹ Sugiono, Statistik Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 11

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2005), hal. 99

asosiatif mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif komparatif.³

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁴ Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa populasi penelitian adalah keseluruhan objek yang sedang diteliti oleh peneliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota pembiayaan *Ijarah Muntahiya' Bit Tamlik* sebanyak 452 nasabah di BTM Surya Madinah .

2. Sampling Penelitian

Menurut Sugiyono dalam bukunya, teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.⁵ Dalam teknik sampling ada dua macam yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *non probability sampling* adalah teknik

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011 cet 14), hal. 8

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 173

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian kuan...*, hal. 80

pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁶

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan *probability sampling* dengan kategori *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁷ Pengertian lain *Simple Random Sampling* ialah sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian atau satuan elementer dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.⁸

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁹ Pemilihan dan pengambilan sampel merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Ketepatan jenis dan jumlah anggota sampel yang diambil akan sangat mempengaruhi keterwakilan (*representativeness*) sampel terhadap populasi. Keterwakilan populasi akan sangat menentukan kebenaran kesimpulan dari hasil penelitian. Sampel yang akan dijadikan obyek penelitian ini adalah sebagian dari nasabah yang telah dipilih untuk dijadikan sampel di BTM Surya Madinah Tulungagung. Jumlah sampel dalam penelitian ini dapat ditentukan dengan rumus Slovin yaitu :

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian kuan...*, hal. 81

⁷ *Ibid*, hal 122

⁸ Usman Rinse dan Abdi..., hal. 195

⁹ Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian Membimbing Mengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Penelitian*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2005), hal. 81

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{452}{1+452(10\%)^2}$$

$$n = \frac{452}{1+452(0,1)^2}$$

$$= 81,88 \text{ dibulatkan menjadi } 82 \text{ sampel}$$

Sehingga jumlah sampel penelitian ini ditentukan sebesar 82 responden atau anggota.

C. Sumber Data, Variabel Dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Pendapat lain menyatakan bahwa data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah obyek. Data menerangkan obyek-obyek dalam variabel tertentu.¹⁰ Data dapat dikelompokkan berdasarkan sumbernya. Menurut sumbernya data dapat dibagi menjadi dua yaitu data *intern* dan *ekstern*. Data *intern* adalah data yang dikumpulkan dari lembaga sendiri, sedangkan data *ekstern* adalah data yang dikumpulkan dari luar lembaga.¹¹

Data juga dapat dikelompokkan menurut cara pengumpulannya. Menurut cara pengumpulannya, data dapat dibagi menjadi dua yaitu primer dan skunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri

¹⁰ Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 41

¹¹ *Ibid*, hal. 45

secara langsung, selanjutnya untuk data skunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain.¹² Dalam penelitian ini sumber data menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan atau kuisisioner kepada nasabah atau anggota pembiayaan *Ijarah Muntahiyah' Bit Tamlik* (IMBT) di BTM Surya Madinah Tulungagung. Untuk memperoleh data skundernya peneliti mengambil sejumlah buku-buku, brosur, website, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Variabel penelitian

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni obyek penelitian. Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:¹³

- a) Variabel independen: variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Menurut kamus bahasa indonesia disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Puguh suharso juga menyebutkan *independent variabel* atau variabel bebas (x) atau variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi

¹² *Ibid*, hal.45

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuan...*, hal. 39

hubungan yang positif atau negatif.¹⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan anggota, margin dan promosi.

- b) Variabel dependen, atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁵ Pendapat lain menyatakan variabel terikat atau disebut juga variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan anggota memilih pembiayaan *Ijarah Muntahiya' Bit Tamlik* (IMBT).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dimana skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Fenomena social telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Setelah itu penulis memberi kode bagi jawaban yang sudah lengkap dan selanjutnya skor tersebut diberi standar sebagai berikut:¹⁶

¹⁴ Puguh Suharso, *Metode Penelitian untuk Bisnis*, (Jakarta: PT indeks, 2009), hal. 36

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuan...*, hal. 39

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 195

- a. Skor 5 = untuk pilihan sangat setuju
- b. Skor 4 = untuk pilihan setuju
- c. Skor 3 = untuk pilihan kurang setuju
- d. Skor 2 = untuk pilihan tidak setuju
- e. Skor 1 = untuk pilihan sangat tidak setuju

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dan instrument penelitian adalah hal yang sangat vital dalam suatu penelitian, karena itu ada beberapa tahap pengumpulan data dalam pembahasan sekripsi ini, diantara lain adalah sebagai berikut:

a. Angket / Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.¹⁷ Kuisisioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.¹⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuisisioner untuk memperoleh data. Peneliti menggunakan kuisisioner tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, yang disusun dalam sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda *chek* (✓) pada

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuan...*, hal. 142

¹⁸ Usman rianse dan abdi, *Metodologi...*, hal. 217

kolom yang sesuai. Kuisioner ini biasa disebut dengan kuisioner *check list*.¹⁹

b. Observasi

Metode observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta secara sistematis. Metode observasi ini dilakukan dengan mencari data yang diperlukan, pada tahap awal observasi dilakukan secara umum untuk memperoleh data tentang kondisi obyek penelitian antara lain lokasi penelitian, proses yang ada di tempat penelitian. Tahapan selanjutnya peneliti harus terfokuskan untuk mulai melakukan penyempitan data atau informasi yang diperlukan peneliti.

Adapun dijelaskan oleh Kasmir dalam bukunya bahwa observasi merupakan metode melalui pengamatan langsung di lapangan, misalnya kita ingin mengetahui perilaku nasabah memilih untuk membeli suatu produk atau perilaku dalam soal antrian, maka kita dapat melihat gerak-gerik nasabah selama beberapa hari di suatu bank.²⁰

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pendukung atau pelengkap untuk mengumpulkan data-data atau keterangan-keterangan tertulis mengenai keadaan Instansi dan lain-lain. Dokumentasi yang dimaksud seperti dokumen-dokumen, arsip, dan foto.

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 195

²⁰Kasmir. *Pemasaran Bank Ed. 1, Cet. 2*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 110.

2. Instrumen Penelitian

Arikunto mendefinisikan “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.²¹ Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.

Adapun alat bantu yang digunakan adalah pedoman angket / kuesioner. Dimana yang dimaksud dengan kuesioner yaitu alat bantu pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. *Skala likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. *Skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. *Skala likert* memiliki dua bentuk pertanyaan, yaitu pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Pertanyaan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban dari *skala likert* terdiri dari Sangat Setuju, Setuju, Ragu-Ragu, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

22

²¹ Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) Hal., 136

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 133-135.

Tabel 3.1.

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item pernyataan	No.item
1	Pengetahuan anggota (Engel, at all, 2004)	Pengetahuan produk	Produk IMBT di BTM Surya Madinah merupakan produk pembiayaan yang sangat membantu saya dibidang permodalan	1-7
			Akad yang digunakan dalam produk pembiayaan IMBT sesuai dengan prinsip syariah	
			Produk IMBT yang ditawarkan BTM Surya Madinah kepada anggota mudah dimengerti	
		Pengetahuan pembelian	Lokasi BTM Surya Madinah sangat strategis sehingga mempermudah saya untuk melakukan pembiayaan.	
			Mekanisme dalam mengajukan pembiayaan di BTM Surya Madinah sangat mudah dan sederhana.	
		Pengetahuan pemakaian	Menggunakan Produk pembiayaan IMBT di BTM Surya Madinah mempunyai banyak keuntungan bagi saya.	
			Dengan melakukan pembiayaan IMBT di BTM Surya Madinah dapat mempermudah dalam pengembangan usaha saya	
2	Margin (Adiwarman)	Faktor negoisasi	Besaran margin dan jangka waktu pembayaran di BTM Surya Madinah dapat di	8-14

	Karim, 2004)		<p>nego terlebih dahulu sesuai dengan kesepakatan pihak anggota dan pihak BTM</p> <p>Margin yang diberikan BTM Surya Madinah sangat adil dan berdasarkan kesepakatan</p>	
		Faktor positif dan negatif	<p>Margin pembiayaan IMBT berbeda dengan istilah bunga di lembaga keuangan konvensional</p> <p>Margin di KSPPS BTM Surya Madinah lebih ringan daripada margin di lembaga lain</p> <p>Margin yang diberikan BTM Surya Madinah sesuai dengan prinsip syariah</p>	
		Faktor kondisi	<p>Saya memilih pembiayaan IMBT karena margin yang ditetapkan sesuai dengan kemampuan saya dalam mengangsur pembiayaan.</p> <p>Saya memilih pembiayaan IMBT karena risikonya rendah dan marginnya tidak memberatkan</p>	
3	Promosi (Kasmir, 2005)	Periklanan	<p>BTM Surya Madinah telah menginformasikan iklannya dengan baik melalui media masa</p> <p>Iklan yang disampaikan BTM Surya Madinah menarik</p>	15-21
		promosi penjualan	Promosi Penjualan BTM Surya Madinah mempermudah saya untuk mengenal produk pembiayaan <i>Ijarah</i>	

			<i>muntahiya' bit tamlik</i>	
			Dalam mempromosikan produknya BTM Surya Madinah pernah memberikan cinderamata atau hadiah untuk nasabah yang loyal.	
		penjualan pribadi	Penjualan langsung kepada anggota memberikan daya tarik bagi saya	
			Penjelasan yang diberikan staff marketing BTM Surya Madinah membuat saya berniat untuk melakukan pembiayaan.	
		hubungan masyarakat	BTM Surya Madinah pernah menjadi sponsor yang baik dalam sebuah Event	
4	Keputusan konsumen atau anggota (Philip Kotler, 2005)	pengenalan masalah	Saya membutuhkan pinjaman/ pembiayaan IMBT dengan BTM Surya Madinah untuk mencukupi kebutuhan modal kerja dan kebutuhan konsumtif	22-28
		Pencarian informasi	Saya berusaha mencari informasi-informasi terkait pembiayaan IMBT dari keluarga dan tetangga yang menjadi anggota di BTM Surya Madinah	
		evaluasi alternatif	Memilih pembiayaan IMBT karena faktor kebutuhan modal dan kebutuhan lainnya	
			Memilih pembiayaan IMBT karena benar menggunakan margin yang	

			sesuai syariat islam	
		keputusan pembelian	Memilih pembiayaan IMBT karena margin yang diberikan sangat ringan.	
			Karena kemudahannya dalam mekanisme pembiayaan membuat saya tertarik mengajukan pembiayaan IMBT di BTM Surya Madinah	
		perilaku pasca pembelian	Setelah melakukan pembiayaan IMBT di BTM Surya Madinah sangat membantu usaha saya dibidang permodalan .	

E. Teknik Analisis data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebutkan bahwa validitas

bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrument (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap variabel yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variable.²³ Instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Dimana dikatakan valid jika nilai korelasi di atas 0,30.²⁴

Sedangkan reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.²⁵ Uji reabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.²⁶ Di mana dikatakan reliabel jika cronbach alpha > 0,60.

2. Uji asumsi klasik

a) Uji normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah penelitian kita berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Uji ini diperlukan karena semua perhitungan statistic parametric memiliki asumsi normalitas sebaran. Disini untuk mendeteksi normalitas data digunakan dengan pendekatan

²³Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisier, 2009), hal. 96

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),hal 144-145

²⁵ Nasution, *Metode Research*hal.76

²⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*... hal. 97

kolmogorov-swirnow. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya $> 0,05$.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linier antara variable independent dalam model regresi. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.²⁷

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.²⁸ Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi linier berganda

Sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independent (X)

²⁷Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), hal 152

²⁸Duwi Consultant, "Uji Heteroskedastisitas", dalam <http://www.duwiconsultant.blogspot.com>, diakses tanggal 13 Januari 2015

dengan variabel dependent (Y). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependent apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y = *variable dependent* (Keputusan anggota memilih pembiayaan *Ijarah Muntahiya' Bit Tamlik* (IMBT))

X₁ = *variable independent* (pengetahuan anggota)

X₂ = *variable independent* (margin)

X₃ = *variable independent* (promosi)

a = Harga Konstanta (Harga Y bila X=0)

b₁, b₂, b_n= angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan *variable dependent* yang didasarkan pada perubahan

variabel independen. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

a) Uji t (t -test)

Pada tahapan ini dilakukan pengujian pengaruh masing-masing variabel bebas yang terdapat pada model yang terbentuk untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang ada pada model secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan pada model secara individual. Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai probabilitas (P value) < alpha 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara parsial.

b) Uji F (F-test)

Pada tahapan ini dilakukan pengujian terhadap variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Dengan demikian akan dapat diketahui model hubungan fungsional antara variabel tidak bebas (dependent variable) dengan variabel bebasnya (independent variable) yang terbentuk pada penelitian ini.

Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai probabilitas (P value) < alpha 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi dapat menerangkan variabel terikat secara serempak.

5. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (pengetahuan anggota, margin dan promosi) terhadap variabel dependen (keputusan anggota).

Rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100 \%$$

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka pengaruh antara pengetahuan anggota (X_1), margin (X_2) dan promosi (X_3) terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *Ijarah Muntahiya' Bit Tamlik* (Y) semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruh antara faktor pengetahuan anggota (X_1), margin (X_2) dan promosi (X_3) terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *Ijarah Muntahiya' Bit Tamlik* (Y) adalah lemah.